



## **Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas II Tema 5 Subtema 4 di SD N 1 Sidodadi Kecamatan Patean Kabupaten Kendal**

**Nisrina Arum Yuliyanti<sup>(\*)</sup>, Qoriati Mushafanah<sup>2</sup>, Diana Endah Handayani<sup>3</sup>**

PGSD FIP Universitas PGRI Semarang. Jl. Sidodadi Timur No. 24, Karangtempel, Kecamatan Semarang Timur, Kota Semarang, Jawa Tengah 50232.

---

### **Abstract**

Received : 10 Jun 2023  
Revised : 5 Jul 2023  
Accepted : 1 Agus 2023

The background of the problem in this study is that it is known that the empowerment of problem solving skills is not optimal. During the learning process, the teacher has not brought up the phenomena that occur related to the material to find a solution. Such a learning process has not led students to a problem that requires students to be able to formulate problems, formulate hypotheses, collect data, test hypotheses, draw conclusions, and recommend problem solutions. This type of research is quantitative research with the type of experimental research method and using the One-Group Pretest-Posttest design. From the t test analysis data obtained t count = 1.07143 then compared with t table = 2.13 with db = 15-1 at a significant level of 5%. The results show t count > t table, then H<sub>0</sub> is rejected and H<sub>a</sub> is accepted. From the results obtained, it can be said that learning Theme 5 Sub-theme 4 using the Problem Based Learning model affects the learning outcomes of class II students and can improve the learning outcomes of class II students at SDN 1 Sidodadi.

**Keywords:** problem based learning, learning outcomes, theme 5 sub-theme 4

(\*) Corresponding Author: [nisrinaarun@gmail.com](mailto:nisrinaarun@gmail.com)

**How to Cite:** Yulianti, NA., Mushafanah, Q., Handayani, DE. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas II Tema 5 Subtema 4 di SD N 1 Sidodadi Kecamatan Patean Kabupaten Kendal. *Pena Edukasi*, 2 (1): 5-8.

---

## **PENDAHULUAN**

Kurikulum 2013 merupakan sebuah kurikulum yang mengutamakan pemahaman, skill, dan pendidikan berkarakter. Siswa dituntut untuk paham atas materi, aktif dalam berdiskusi dan presentasi serta memiliki sopan santun juga disiplin yang tinggi. Kurikulum 2013 menerapkan pendekatan saintifik yang mengacu pada penemuan konsep dasar yang melandasi penerapan model pembelajaran dengan menanamkan sikap ilmiah pada diri siswa dimana menyentuh tiga ranah yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang sesuai dengan penilaian dalam kurikulum 2013.

Model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) merupakan suatu model yang mengarahkan siswa secara aktif di dalam pembelajaran yang mana penyampaiannya dilakukan dengan cara menyajikan suatu permasalahan, mengajukan pertanyaan-pertanyaan sehingga siswa mampu menyusun pengetahuannya sendiri. Model Problem Based Learning sangat cocok sekali digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa karena model ini melibatkan siswa langsung dalam mengaitkan lingkungan sekitar dengan materi pembelajaran. Sehingga siswa memperoleh pengalaman langsung dari proses menemukan konsep yang di pelajari nya. Dengan demikian pembelajaran akan berlangsung aktif dan menyenangkan.

Hasil belajar adalah suatu proses perubahan perilaku seseorang yang dari hasil pengalaman dan latihan terus menerus, perubahan diantaranya meliputi aspek kognitif. Hasil belajar dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Purwanto (2013: 34) "hasil belajar merupakan perubahan perilaku siswa akibat belajar. Perubahan itu diupayakan dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan". Sedangkan Sudjana (2008: 22) berpendapat bahwa "hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya".



Berdasarkan observasi awal ditemukan masalah bahwa pemberdayaan kemampuan memecahkan masalah belum optimal. Hal tersebut terlihat pada saat proses pembelajaran, guru cenderung mengajukan pertanyaan yang hasil akhirnya berupa jawaban. Pada saat proses pembelajaran, guru belum memunculkan fenomena-fenomena yang terjadi berkaitan dengan materi untuk dicari suatu solusinya. Proses pembelajaran yang demikian belum mengarah siswa pada sebuah permasalahan yang menuntut siswa untuk mampu merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, menguji hipotesis, menarik kesimpulan, dan merekomendasikan solusi masalah.

Berdasarkan permasalahan, peneliti mengambil penelitian dengan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik dan dapat membuat siswa aktif serta meningkatkan hasil belajar. Peneliti menggunakan model pembelajaran problem based learning untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan siswa dapat senang mengikuti pembelajaran.

### **METODE**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan populasi, yaitu populasi penelitian sekaligus sebagai sampel penelitian, yaitu siswa SD Negeri 1 Sidodadi, sampel dalam penelitian ini terdapat satu kelas yaitu kelas II SD Negeri 1 Sidodadi. Akibat dari perlakuan tersebut yaitu kemampuan berfikir dan hasil belajar peserta didik kelas II SD N 1 Sidodadi dapat meningkat.

Desain yang digunakan dalam penelitian adalah One Group Pretest Posttest Design. Desain ini menjelaskan bahwa akan diberikan pretest sebelum perlakuan. Dengan begitu hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat dibandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (Sugiyono, 2017: 110).

Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara, observasi, tes, dokumentasi. Instrumen yang digunakan untuk alat dan fasilitas penelitian dalam mengumpulkan data yaitu uji validitas, uji reliabilitas, taraf kesukaran, daya pembeda. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis data awal, dan analisis data akhir. Teknik uji yang digunakan meliputi uji hipotesis hasil belajar, dan uji ketuntasan belajar.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Hasil**

##### **1. Analisis Data Awal**

Analisis uji awal ini meliputi uji normalitas yang dilakukan saat pretest pada sebelum memberikan perlakuan menggunakan model problem based learning pada pembelajaran Tema 5 Subtema 4 kelas II SDN 1 Sidodadi. Menguji normalitas awal bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa untuk dijadikan acara menentukan hasil belajar siswa berdistribusi normal atau tidak dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. Analisis Data Akhir

N	A	LO	Ltabel	Kesimpulan
15	0,05	0,349	0,514	Sampel berasal dari data berdistribusi normal

Berdasarkan tabel 1  $Lo = 0,349$  dan  $N = 15$  dengan taraf signifikat 5%, didapat  $L\ table 0,514$ . Jadi  $Lo < Ltabel$  atau  $(0,349 < 0,514)$  maka  $H_0$  diterima. Jadi, data nilai pretest dari populasi berdistribusi normal.

##### **2. Analisis Data Akhir**

Perhitungan yang dilakukan untuk normalitas sampel dari populasi dengan menggunakan uji liliefors, pada taraf signifikat 5%. Kriteria dalam uji normalitas merupakan jika  $Lo < Ltabel$  maka populasi berdistribusi normal, sedangkan jika



$Lo > L_{tabel}$  maka populasi berdistribusi tidak normal. Data nilai posttes siswa kelas 2 SDN 1 Sidodadi dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 2 Uji Normalitas Akhir**

N	A	Lo	L <sub>tabel</sub>	Kesimpulan
15	0,05	0,494	0,514	Sampel berasal dari data berdistribusi normal

Berdasarkan tabel 2  $Lo = 0,494$  dan  $N = 15$  dengan taraf signifikat 5%, didapat  $L_{tabel} = 0,514$ . Jadi  $Lo < L_{tabel}$  atau ( $0,494 < 0,514$ ) maka  $H_0$  diterima. Jadi, nilai data posttest dari populasi berdistribusi normal.

3. Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil pretest dan posttest siswa kelas 2 SDN 1 Sidodadi tahun pelajaran 2022/2023 sebagai subjek penelitian maka dilakukan uji hipotesis, untuk menguji perbedaan rata-rata hasil pretest dan posttest digunakan uji t.

**Tabel 3 Hasil Perhitungan Uji T**

Subjek	Hasil Belajar	Rata-rata	N	Md	T hitung	T tabel
Kelas II SDN 1 Sidodadi	Pretest	48	15	265	1,07143	2,13
	posttest	65				

Dari data analisis uji t diperoleh  $t_{hitung} = 1,07143$  selanjutnya dibandingkan dengan  $t_{tabel} = 2,13$  dengan  $db = 15-1$  pada taraf signifikan 5%. Hasil menunjukkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar sebelum pretes dan sesudah posttest menggunakan model *problem based learning* tidak sama, artinya ada pengaruh positif dalam penggunaan model untuk siswa kelas II SDN 1 Sidodadi.

**Pembahasan**

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas II Tema 5 Subtema 4 Di SDN 1 Sidodadi Kecamatan Patean Kabupaten Kendal”. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2023 di SDN 1 Sidodadi pada kelas II yang berjumlah 15 peserta didik dalam satu kelas. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen yang berbentuk One-Group Pretes-Posttest Desain.

Penelitian ini didukung oleh peneliti terdahulu seperti Sari, Atika (2018) yang berjudul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning terhadap Hasil Belajar Tematik Terpadu Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 3 Sawah Lama Bandar Lampung”. Permasalahan penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar tematik terpadu peserta didik kelas IV SD Negeri 3 Sawah Lama Bandar Lampung, nilai UTS peserta didik semester ganjil tematik terpadu kelas IV masih di bawah KBM yang ditetapkan di sekolah, pendidik belum menerapkan model pembelajaran problem based learning secara optimal dalam proses pembelajaran tematik terpadu. Penelitian ini bertujuan dengan diterapkannya model pembelajaran Problem Based Learning yaitu agar peserta didik tidak hanya sekedar mendengarkan, mencatat, menghafal materi pelajaran, akan tetapi peserta didik mampu mengidentifikasikan masalah, menganalisis dan mengelola informasi serta dapat menyelesaikan permasalahan baik secara individu maupun bekerjasama, menjadikan pembelajaran aktif, menyenangkan sehingga peserta didik lebih mudah memahami materi pelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik serta untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran Problem Based Learning terhadap hasil belajar tematik terpadu peserta didik kelas IV SD Negeri 3 Sawah Lama Bandar Lampung Tahun Ajaran 2017/2018. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah quasi eksperimen, desain yang digunakan yaitu Nonequivalent Control Group Design. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa



hasil penelitian uji hipotesis pada penelitian ini dapat dibuktikan dengan aktivitas peserta didik pada kelas eksperimen (IV B) yang menerapkan model pembelajaran Problem Based Learning memperoleh nilai rata-rata aktivitas peserta didik yang tergolong aktif dan terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen (IV B) sesudah diterapkan model pembelajaran Problem Based Learning pada saat kegiatan pembelajaran di kelas kelas eksperimen. Melalui analisis statistika (koefisien regresi linier sederhana) diperoleh hasil bahwa adanya pengaruh penerapan model pembelajaran Problem Based Learning terhadap hasil belajar tematik terpadu peserta didik. Jadi, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penerapan model pembelajaran Problem Based Learning terhadap hasil belajar tematik terpadu peserta didik kelas IV SD Negeri 3 Sawah Lama Bandar Lampung.

Berdasarkan hasil analisis data akhir pada uji normalitas kelas II diperoleh  $L_o = 0,494$  dan  $N = 15$  dengan taraf signifikat 5%, didapat  $L_{tabel} = 0,514$ . Jadi  $L_o < L_{tabel}$  atau  $(0,494 < 0,514)$  maka  $H_o$  diterima. Jadi, nilai data posttest dari populasi berdistribusi normal. Nilai normalitas akhir menggunakan hasil nilai posttest peserta didik.

Uji T digunakan untuk mengetahui kesamaan setelah perlakuan. Maka dapat dihasilkan rata-rata siswa kondisi awal sebelum diberi perlakuan dengan menggunakan model problem based learning sebesar 48, sedangkan rata-rata siswa sesudah diberi perlakuan dengan menggunakan model problem based learning sebesar 65. Dari data analisis uji t diperoleh  $t_{hitung} = 1,07143$  selanjutnya dibandingkan dengan  $t_{tabel} = 2,13$  dengan  $db = 15-1$  pada taraf signifikan 5%. Hasil menunjukkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar sebelum pretes dan sesudah posttest menggunakan model problem based learning tidak sama, artinya ada pengaruh positif dalam penggunaan model untuk siswa kelas II SDN 1 Sidodadi.

Dapat disimpulkan bahwa dalam penerapan model Problem Based Learning siswa mampu memahami materi lebih mudah, dikarenakan siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran sehingga berpengaruh pada hasil belajar dan pembelajaran menjadi lebih bermakna.

## **PENUTUP**

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan bahwa dapat disimpulkan penerapan model Problem Based Learning pada kelas II Tema 5 Subtema 4 dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik SDN 1 Sidodadi. Hal ini terlihat dari tingkatan presentase ketuntasan dan hasil aktivitas peserta didik mengalami peningkatan setiap tahapan.

Dari hasil pembelajaran baik dari aktivitas peserta didik maupun guru hasil belajar yang diperoleh peserta didik telah mengalami peningkatan. Dimana pada kemampuan awal (pretest) diperoleh hasil belajar dengan rata-rata 48 sebelum perlakuan, dan setelah perlakuan mengalami peningkatan dengan rata-rata siswa mendapat nilai 65.

Dari hasil yang diperoleh tersebut dapat dikatakan bahwa pembelajaran Tema 5 Subtema 4 dengan menggunakan model Problem Based Learning berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas II dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas II SDN 1 Sidodadi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Purwanto, 2013, Evaluasi Hasil Belajar, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sari, Atika. 2018. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning terhadap Hasil Belajar Tematik Terpadu Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 3 Sawah Lama Bandar Lampung. Skripsi: Universitas Lampung.
- Sudjana, Nana. 2008. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.